

Pengaruh Boikot Produk Israel terhadap Saham Perusahaan Afiliasi Israel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Ardhia P.R Cahyani¹, Sri Hartiyah², Romandhon³, Susanti⁴, Nur Sholikhah⁵
Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sains Al – Qur’an Jawa
Tengah

ardhiapramesti750@gmail.com¹, srihartiyah@unsiq.ac.id², romandhon@unsiq.ac.id³,
susanti@unsiq.ac.id⁴, nursholikhah025@gmail.com⁵

ABSTRACT

The boycott movement against companies supporting Israel continues, including brands in Indonesia that fall under entities listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This research aims to assess the impact of the decline in stock prices of Pro-Israel companies due to the Boycott Movement. The research method employed is qualitative descriptive. The results indicate that companies affected by this boycott movement experience a significant decrease in their stock prices. The impact of this boycott movement is not only felt in the domestic market but also has the potential to affect the reputation and overall performance of the companies. Additionally, the stock decline can influence investment decisions.

Keywords: Indonesia Stock Exchange, Company, Stock, Israeli Products

ABSTRAK

Gerakan boikot terhadap perusahaan yang mendukung Israel terus berlanjut, termasuk merek-merek di Indonesia yang bernaung di bawah emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini bertujuan untuk menilai dampak penurunan saham perusahaan Pro Israel akibat Gerakan Boikot. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasilnya menunjukkan bahwa perusahaan yang terdampak oleh gerakan boikot tersebut mengalami penurunan saham yang signifikan. Dampak dari gerakan boikot ini tidak hanya terasa di pasar domestik, tetapi juga berpotensi memengaruhi reputasi dan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Selain itu, penurunan saham juga dapat berdampak pada keputusan investasi.

Keywords: Bursa Efek Indonesia, Perusahaan, Saham, Produk Israel

PENDAHULUAN

Serangan Israel di Jalur Gaza pada awal tahun 2009 telah menelan korban lebih dari 1000 nyawa, menciptakan tragedi kemanusiaan yang menyayat hati. Amerika, yang diharapkan dapat memediasi konflik antara

Israel dan Palestina, justru memberikan dukungan penuh kepada Israel dengan menggunakan hak vetonya. Keputusan Amerika untuk memveto resolusi Dewan Keamanan PBB yang mengutuk tindakan Israel telah memicu protes hebat dari umat Islam di seluruh dunia, termasuk di Indonesia.¹

Gerakan boikot terhadap Israel telah mempolarisasi penduduk Indonesia, khususnya netizen. Gerakan ini dimulai pada 10 Oktober 2023, hanya 2 hari setelah dugaan genosida Israel terhadap Palestina. Menurut KBBI, genosida melibatkan pembunuhan massal yang sistematis dan direncanakan terhadap suatu bangsa atau ras. Gerakan boikot ini telah mendapatkan momentum di kalangan pengguna media sosial dan menyebar luas ke berbagai negara di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Meskipun boikot umum terjadi selama konflik Israel-Palestina, kali ini berbeda. Tidak seperti aksi sebelumnya yang sebagian besar dipimpin oleh pendukung Palestina, boikot kali ini melibatkan individu dari negara-negara yang mendukung Israel. Ini menandakan bahwa kepedulian kemanusiaan lebih penting daripada keagamaan, karena orang-orang dengan beragam keyakinan menyatakan solidaritas dengan Palestina dalam konteks kemanusiaan. Gerakan ini dikenal sebagai Boycott, Divestment, Sanctions (BDS).²

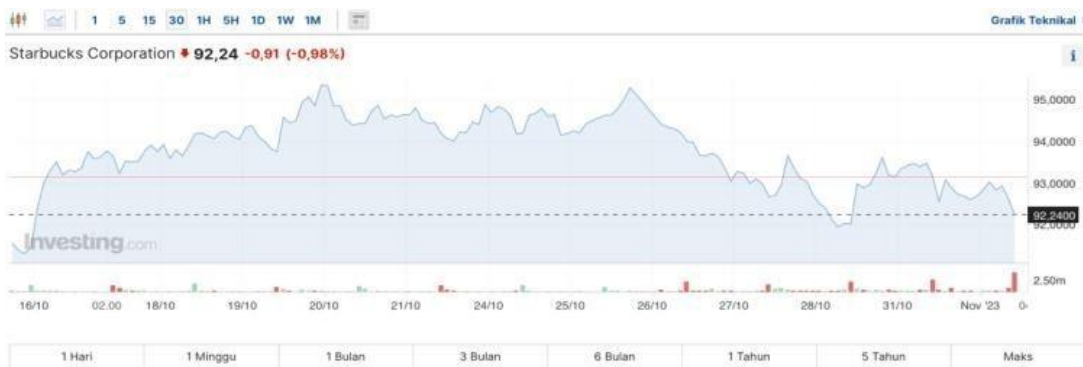
Boikot merupakan bentuk protes yang dilakukan oleh sebagian umat Islam sebagai upaya menunjukkan ketidaksetujuan mereka terhadap tindakan Israel. Tindakan ini mencakup penolakan untuk menggunakan, membeli, atau berurusan dengan produk-produk dari Israel sebagai bentuk penolakan yang tegas dan sebagai upaya memaksa Israel untuk

¹ Oktavia et al., "Pengaruh Dampak Boikot Produk Amerika Terhadap Perokonomian Indonesia," *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)* 2, no. 1 (2024): 318–23, <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i1.2377>.

² Iis Nurasih, Nuniek Permata, and Sigit Auliana, "JEKKP (Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Kebijakan Publik) Koreksi Harga Saham Produk Terafiliasi Dengan Israel Sebagai Akibat Dari Gerakan Boikot , Divestasi Dan Sanksi (BDS) Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2023" 5, no. 83 (2023): 55–61.

menghormati hak asasi manusia. Melalui boikot ini, diharapkan tekanan dapat diberikan kepada Israel agar menghentikan tindakan agresifnya terhadap Palestina.

Gerakan Boikot, Divestasi dan Sanksi (BDS) atas produk-produk yang terafiliasi dengan Israel semakin masif. Aksi ini pun berdampak pada harga saham perusahaan yang terafiliasi tersebut. Beberapa perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pun terafiliasi dengan Israel. Sebut saja emiten jaringan ritel PT Mitra Adiperkasa Tbk. (MAPI), yang melalui anak usahanya PT MAP Boga Adiperkasa Tbk. (MAPB) mengelola brand kopi ternama Starbucks Indonesia.



Gambar 1. Trend Pergerakan Harga Saham Starbuks

Berdasarkan Gambar 1 grafik tersebut di atas menunjukkan pergerakan harga saham dari tanggal 16 Oktober ke 31 November 2023 mengalami penurunan terutama tanggal 28 Oktober 2023 menurun tajam pasca memanasnya aksi tragis di Gaza. Brand kopi terbesar di dunia asal Amerika Serikat (AS) dianggap mendukung Israel. Selain saham Starbucks anjlok di AS, sejumlah outlet Starbucks kini sepi pengunjung di dua titik ibu kota dan kota penyangga. Namun, pihak Starbucks Indonesia menyatakan tidak mengikuti langkah Starbucks di AS dan juga telah mengutuk tindakan

teror. Walaupun demikian saham MAPI tercatat telah mengalami koreksi sepanjang sebulan terakhir. Mengutip RTI Business, MAPI telah ambles 11,87% dalam satu bulan terakhir. Sementara itu, dalam kurun waktu seminggu, MAPI bergerak stagnan.

Saham MAPI ditutup turun 2,08% ke Rp1.650. MAPI pun masuk ke jajaran emiten yang paling banyak dibuang asing dengan total net foreign sell (NFS) sebesar Rp3,5 miliar. Sementara itu, MAPB dalam satu bulan terakhir tercatat telah terapresiasi 1,79%. Namun, sepanjang sepekan terakhir, saham MAPB tercatat stagnan. Per sesi I pukul 10.35 WIB perdagangan hari ini, saham MAPB terpantau masih stagnan di harga Rp1.985 per lembar. Selain Starbucks, restoran cepat saji Kentucky Fried Chicken (KFC) juga turut kena imbasnya. Di Indonesia, KFC dinaungi oleh PT Fast Food Indonesia Tbk. (FAST). Saham FAST tercatat telah terkoreksi 5,70% sepanjang satu bulan terakhir. Meski begitu, saham FAST menguat 1,35%. Penguatan ini juga dilanjutkan di perdagangan sesi I hari ini, dengan kenaikan 0,67% ke harga 745.

Selanjutnya, produk-produk Unilever juga masuk daftar gerakan BDS. Unilever pun termasuk dalam daftar perusahaan yang berafiliasi dengan Israel. Di Indonesia, PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) menaungi segudang merk consumer goods ternama seperti Pepsodent, Lux, Lifebuoy, Dove, Sunsilk, Clear, Rexona, Vaseline, Rinso, Molto, Sunlight, Wall's, Bango, Royco, Sariwangi, dan masih banyak lagi. Saham UNVR pun ikut terdampak. Tercatat, UNVR telah terkoreksi 4,44% dalam sepekan terakhir. Per penutupan sesi I hari ini, UNVR menguat 0,29% ke harga 3.440.

Aksi BDS bertujuan memberikan tekanan ekonomi pada Israel untuk memperjuangkan hak setara bagi Palestina. Di Indonesia, gerakan ini semakin diperkuat setelah MUI mengeluarkan Fatwa Nomor 83 Tahun 2023 mengenai Hukum Dukungan terhadap Palestina. Fatwa tersebut

memberikan legitimasi agama pada gerakan boikot dan menegaskan pentingnya solidaritas dengan Palestina dalam konteks keagamaan. Dengan dukungan MUI, gerakan boikot semakin mendapat dukungan luas di kalangan masyarakat Indonesia, yang melihatnya sebagai langkah yang sah dan bermoral untuk menegakkan keadilan bagi Palestina. Hal ini menunjukkan bahwa isu kemanusiaan dan agama saling terkait dalam gerakan ini.

KAJIAN LITERATUR

Boikot konsumen adalah ketika konsumen secara bersama-sama memilih untuk tidak membeli produk, merek, atau barang dari suatu negara. Dampaknya bisa signifikan, seperti terlihat dalam kasus boikot terhadap keju cottage Israel yang mengakibatkan penurunan harga dan peningkatan elastisitas harga (Stacy, 2007). Pada dasarnya, boikot konsumen adalah cara bagi konsumen untuk menyampaikan ketidakpuasan mereka dan menuntut pertanggungjawaban perusahaan atas tindakan mereka (Igal, 2017).³

Motivasi untuk berpartisipasi dalam boikot bervariasi berdasarkan faktor-faktor seperti keyakinan, kebutuhan, dan sikap. Keterlibatan dalam boikot dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti masalah keamanan pangan, pengetahuan tentang produksi pangan, kemandirian politik, dan tingkat pendapatan. Agama juga memainkan peran penting dalam memotivasi konsumen untuk berpartisipasi dalam boikot, dengan motivasi agama intrinsik terkait dengan sikap terhadap boikot, norma subyektif, membuat perbedaan, dan peningkatan diri, yang pada akhirnya mengarah pada niat untuk memboikot (Nazlida, 2019). Boikot penting dalam mempengaruhi kebijakan dan strategi pemasaran, karena dapat mengekspos kesalahan perusahaan target, meningkatkan kesadaran publik, dan menyebabkan

³ Oktavia et al., "Pengaruh Dampak Boikot Produk Amerika Terhadap Perekonomian Indonesia."

perubahan dalam praktik perusahaan (Areeg et al., 2017). Faktor-faktor seperti permusuhan, peningkatan diri, dan ketidakpercayaan merek juga dapat mempengaruhi niat konsumen untuk memboikot produk tertentu.⁴

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan adanya suatu peristiwa yang mempengaruhi harga saham perusahaan, telah banyak dilakukan oleh peneliti. Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Novi Darmayanti dan Titik Mildawati (2020) yang menganalisis adanya Dampak Covid-19 terhadap Perubahan Harga Saham dan Return Saham yang menghasilkan bahwa terdapat penurunan harga saham pada PT Indosat, Tbk sebelum dan sesudah diumumkannya kasus pertama Covid-19 di Indonesia, hal ini dikarenakan perekonomian di Indonesia yang tidak menentu akibat adanya pandemi Covid-19.⁵

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rasyid Al Izhar dkk (2020) yang mengkaji Seruan Boikot Produk Prancis, Dampaknya Terhadap Perdagangan dan Investasi Negara Prancis yang membuktikan bahwa Saham Prancis terbukti anjlok dalam kurun waktu 4 hari sebagai imbas dari adanya aksi pemboikotan tersebut.

Kemudian diperkuat oleh penelitian Lis Nurasih, Nuniek Pertama dkk (2023), yang mengkaji mengenai Koreksi Harga Saham Produk Terafiliasi Dengan Israel Sebagai Akibat Dari Gerakan Boikot, Divestasi Dan Sanksi (BDS) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2023, dengan hasil penelitian yakni terdapat perbedaan saham yang signifikan antara harga saham sebelum aksi BDS dan setelah adanya pernyataan dari fatwa MUI, penelitian tersebut menyimpulkan bahwa dengan adanya Gerakan BDS di

⁴ Annisa Nadiyah Rahmani, "Dampak Perang Israel-Hamas Terhadap Harga Saham Dan Minat Beli Masyarakat Produk Pendukung Israel," *Academy of Education Journal* 14, no. 2 (2023): 1444–56, <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.2104>.

⁵ Novi Darmayanti, Titik Mildawati, and Fitriah Dwi Susilowati, "Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Dan Return Saham," *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)* 4, no. 4 (2021): 462–80, <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i4.4624>.

Indonesia tidak mempengaruhi secara signifikan harga saham, karena harga saham tidak menunjukkan perbedaan sebelum dan sesudah adanya kegiatan tersebut dilakukan. Pengaruh signifikan yang membuat harga saham anjlok justru setelah dikeluarkannya fatwa MUI mengenai hukum membela Palestina. Hal tersebut, dikarenakan keberadaan Fatwa MUI yang sangat populer di kalangan muslim Indonesia.⁶

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi deskriptif dan kualitatif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang fenomena yang diteliti, sementara pendekatan kualitatif mengeksplorasi aspek-aspek yang lebih mendalam dan kontekstual. Penggunaan studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a) PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR)

Saham PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) mengalami penurunan drastis, bahkan telah menyentuh level di bawah Rp2.960/saham. Kinerja Unilever Indonesia untuk kuartal I-2024 diprediksi akan menghadapi kesulitan karena penurunan penjualan dan laba, terutama di tengah ketegangan geopolitik terkait konflik Israel-Palestina.

Menurut Analisis Konsumer dan Teknologi dari Bloomberg Intelligence, Catherine Lim, penurunan penjualan domestik perusahaan pada kuartal IV-2023 disebabkan oleh aksi boikot terhadap produk yang terafiliasi dengan

⁶ Muhammad Risqi, Fauzan Septiazi, and Nina Yuliana, "Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial ANALISIS PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP GERAKAN BOIKOT PRODUK ISRAEL DI INDONESIA," *Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial* 2, no. 4 (2023): 2023–54.

Israel. Diperkirakan penjualan domestik dan laba akan tetap rendah pada kuartal I-2024 karena adanya sentimen negatif di kalangan konsumen. Meskipun demikian, upaya penghematan biaya melalui efisiensi operasional diharapkan dapat mengimbangi kenaikan biaya pemasaran. Selain itu, Unilever Indonesia berencana untuk meningkatkan investasi dalam pengembangan produksi, yang mungkin membatasi peningkatan margin pada tahun 2024.

Margin operasional Unilever Indonesia untuk segmen rumah tangga dan perawatan pribadi pada kuartal IV-2024 diperkirakan akan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, sekitar 16,3%. Hal ini mungkin dipicu oleh peningkatan penjualan produk premium yang lebih menguntungkan dan harga bahan baku yang lebih rendah.

Data dari Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa saham UNVR telah turun sebesar 310 poin atau setara dengan 9,79% menjadi Rp2.960/saham pada Senin (12/2/2024) pukul 15.25 WIB. Penurunan harga sudah terlihat sejak pagi, dengan saham UNVR dibuka melemah ke level Rp3.170/saham dari penutupan sebelumnya di Rp3.270/saham. Volume transaksi mencapai Rp204,7 miliar dengan 68,69 juta saham diperdagangkan dan frekuensi transaksi sebanyak 17,999 kali.

Untuk mengantisipasi dampak dari penurunan tersebut, perusahaan telah mengambil beberapa strategi, termasuk mengoreksi berita palsu yang beredar di masyarakat dan mengidentifikasi area-area yang terdampak oleh seruan boikot. Ini merupakan langkah proaktif untuk menjaga stabilitas dan reputasi perusahaan di tengah situasi yang menantang.

b) PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI)

Emiten jaringan ritel PT Mitra Adiperkasa Tbk. (MAPI), yang melalui anak usahanya PT MAP Boga Adiperkasa Tbk. (MAPB) mengelola brand kopi

ternama Starbucks Indonesia. Brand kopi terbesar di dunia asal Amerika Serikat (AS) itu benar-benar terdampak dari perang Hamas-Israel. Hal ini lantaran Starbucks disebut-sebut mendukung Israel. Selain saham Starbucks anjlok di AS, sejumlah outlet Starbucks kini sepi pengunjung di dua titik ibu kota dan kota penyangga. Namun, pihak Starbucks Indonesia menyatakan tidak mengikuti langkah Starbucks di AS dan juga telah mengutuk tindakan teror.

Walaupun demikian saham MAPI tercatat telah mengalami koreksi sepanjang sebulan terakhir. Mengutip RTI Business, MAPI telah ambles 11,87% dalam satu bulan terakhir. Pada perdagangan Selasa (14/11/2023), saham MAPI ditutup turun 1,24% ke 1.590. Bahkan pada perdagangan hari itu, MAPI menjadi saham nomor satu yang paling banyak 'dibuang' investor asing, yakni dengan net sell Rp56,8 miliar.

Sementara itu, MAPB dalam satu bulan terakhir tercatat telah terapresiasi 1,79%. Namun, sepanjang sepekan terakhir, saham MAPB telah turun 0,25%. Pada perdagangan pekan lalu, saham MAPB telah ditutup 'jalan di tempat' selama 3 hari perdagangan. Per sesi I pukul 10.35 WIB perdagangan hari ini Rabu (15/11/2023), saham MAPB terpantau masih stagnan di harga 1.985.

Selain Starbucks, restoran cepat saji Kentucky Fried Chicken (KFC) juga turut kena imbasnya. Di Indonesia, KFC dinaungi oleh PT Fast Food Indonesia Tbk. (FAST). Saham FAST tercatat telah terkoreksi 5,70% sepanjang satu bulan terakhir. Bahkan, sepanjang tahun ini atau year to date (ytd) FAST telah ambruk 9,15%, FAST ambles 0,67% ke harga 745.

c) PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA)

Sejak imbauan untuk melakukan boikot dalam kurun waktu 2,5 bulan terakhir, saham PZZA mengalami fluktuasi yang signifikan. Dalam tiga bulan sebelumnya, nilai saham PZZA sempat mencapai puncaknya di level 428 pada bulan Oktober 2023. Namun, pada akhir bulan Oktober dan selama bulan November hingga Desember, terjadi penurunan yang konsisten, menjatuhkan nilai saham hingga mencapai level 370. Dalam rentang waktu tiga bulan tersebut, saham PZZA mengalami koreksi sebesar 11,48 persen, bahkan sempat menyentuh posisi terendah dalam satu tahun di angka 366.

Terkait hal ini, PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA), perusahaan yang mengelola gerai Pizza Hut, mengakui dampak yang signifikan akibat imbauan boikot terhadap produk yang terkait dengan konflik di Timur Tengah. Pada laporan keuangannya per akhir September 2023, PZZA melaporkan rugi bersih tahunan hingga kuartal III sebesar Rp 38,95 miliar. Angka ini menunjukkan peningkatan kerugian sebesar 9,74% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai Rp 35,49 miliar. Meskipun demikian, penjualan bersih perusahaan mengalami peningkatan sebesar 4,36% secara tahunan, mencapai total Rp 2,75 triliun. Penjualan ini terdiri dari penjualan makanan yang tumbuh sebesar 3,52% menjadi Rp 2,56 triliun, dan penjualan minuman yang naik 16,74% menjadi Rp 197,75 miliar.

Perusahaan pemegang hak waralaba restoran Pizza Hut, PT Sarimelati Kencana Tbk. (PZZA), harus menghadapi tantangan besar akibat terdampaknya produk-produknya oleh seruan boikot. Meskipun penjualan makanan dan minuman tetap mengalami peningkatan, namun rugi bersih yang tercatat menunjukkan dampak negatif yang cukup signifikan bagi kinerja keuangan perusahaan.

KESIMPULAN

Gerakan boikot terhadap perusahaan yang memiliki kaitan dengan Israel berdampak signifikan terhadap harga saham perusahaan-perusahaan tersebut di Bursa Efek Indonesia, terutama perusahaan-perusahaan seperti

PT Unilever, PT Mitra Adiperkasa, dan PT Sarimelati Kencana. Selain menyebabkan penurunan nilai saham, boikot juga dapat mengganggu reputasi serta kinerja keseluruhan perusahaan. Dampak ini tidak hanya terasa di pasar dalam negeri, tetapi juga mempengaruhi keputusan investasi secara menyeluruh.

Oleh karena itu, langkah-langkah proaktif sangatlah penting untuk menjaga stabilitas dan reputasi perusahaan di tengah situasi yang penuh tantangan akibat konflik Israel-Palestina. Upaya-upaya seperti menyusun strategi komunikasi yang efektif, mengambil tindakan untuk mengatasi berita palsu, dan berusaha memperbaiki citra perusahaan dapat membantu mengurangi dampak negatif dari boikot tersebut. Selain itu, perusahaan juga perlu meningkatkan transparansi dan keterbukaan dalam menyampaikan informasi kepada publik agar dapat memperoleh kepercayaan kembali. Dengan demikian, perusahaan dapat meminimalkan kerugian dan menjaga daya saingnya di pasar meskipun dalam situasi yang sulit seperti konflik geopolitik yang sedang berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmayanti, Novi, Titik Mildawati, and Fitriah Dwi Susilowati. "Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Dan Return Saham." *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)* 4, no. 4 (2021): 462–80. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i4.4624>.
- Munandar, Aldi, and Rafi Ardian Firdaus. "Analisis Sentimen Netizen Indonesia Mengenai Boikot Produk" 3, no. 1 (2023): 23–40.
- Nurasiah, Iis, Nuniek Permata, and Sigit Auliana. "JEKPP (Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Kebijakan Publik) Koreksi Harga Saham Produk Terafiliasi Dengan Israel Sebagai Akibat Dari Gerakan Boikot , Divestasi Dan Sanksi (BDS) Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2023" 5, no. 83 (2023): 55–61.
- Oktavia, Muhammad Riziq Noval, Rizka Hanipah, and Melani Fitriya Handayani. "Pengaruh Dampak Boikot Produk Amerika Terhadap Perokonomian Indonesia." *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)* 2, no. 1 (2024): 318–23. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i1.2377>.
- Rahmani, Annisa Nadiyah. "Dampak Perang Israel-Hamas Terhadap Harga Saham Dan Minat Beli Masyarakat Produk Pendukung Israel." *Academy of Education Journal* 14, no. 2 (2023): 1444–56. <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.2104>.

Risqi, Muhammad, Fauzan Septiazi, and Nina Yuliana. "Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial ANALISIS PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP GERAKAN BOIKOT PRODUK ISRAEL DI INDONESIA." *Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial* 2, no. 4 (2023): 2023–54.

Munandar, Aldi, and Rafi Ardian Firdaus. "Analisis Sentimen Netizen Indonesia Mengenai Boikot Produk" 3, no. 1 (2023): 23–40.

CNBC Indonesia, Diakses pada 25 Februari 2024

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20231115113333-17-489163/saham-starbucks-kfc-cs-di-ri-ambruk-imbaskot-israel>

CNBC Indonesia, Diakses pada 25 Februari 2024

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20231122102806-17-490989/pengelola-pizzahut-ri-rugi-rp3895-m-efek-boikot-israel>

CNBC Indonesia, Diakses pada 26 Februari 2024

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20231123160547-17-491497/ada-boikot-laba-emiten-afiliasi-israel-turun-sampai-kapan>

CNBC Indonesia, Diakses pada 27 Februari 2024

<https://www.cnbcindonesia.com/research/20231126132123-128-492114/ada-gerakan-boikot-israel-saham-perusahaan-rontok-berjamaah>

CNBC Indonesia, Diakses pada 27 Februari 2024

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20231115113333-17-489163/saham-starbucks-kfc-cs-di-ri-ambruk-imbaskot-israel>

CNBC Indonesia, Diakses pada 27 Februari 2024

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20231116132102-17-489570/nasib-terkini-saham-yang-terimbaskot-israel/amp>